

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi sekarang ini, pemerintah berusaha untuk semakin meningkatkan perkembangan di segala bidang guna mencapai tujuan pembangunan nasional. Dalam mencapai tujuan pembangunan nasional maka dibutuhkan sumber pendapatan yang tinggi untuk membiayai pembangunan nasional. Di Indonesia Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang paling utama diantaranya berasal dari pajak. Salah satu pajak yang termasuk dalam Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan. Sistem Perpajakan Daerah mengenai pengenaan pajak pemanfaatan air, agar ketersediaan air tetap terpelihara dan terpenuhinya berbagai kebutuhan sesuai dengan fungsi air berdasarkan perundang-undangan yang berlaku[1].

Pajak air permukaan (PAP) adalah potensi baru bagi penerimaan pendapatan daerah. Undang-undang nomor 28 tahun 2009 yang dimaksud air permukaan adalah pajak yang dikenakan untuk pengambilan air sungai, danau, waduk, dan semua air yang terdapat di permukaan tanah, tidak termasuk air laut, baik yang berada dilaut maupun didarat.

Dalam pembayaran pajak air permukaan seorang wajib telah dimudahkan dengan beberapa alternatif yang telah disediakan salah satunya fasilitas pajak air permukaan yang menunjang bagi pemasukan anggaran rumah tangga daerah. Pengenaan pajak terhadap pemanfaatan air permukaan merupakan fasilitas potensial bagi pendapatan asli daerah, untuk menopang pendapatan anggaran

rumah tangga daerah sendiri. Dalam memaksimalkan pendapatan asli daerah tebo khususnya penerimaan pajak air permukaan pemerintahan Kota Jambi perlu mengawasi serta mengevaluasi efektivitas pembayaran pajak air permukaan. Penepatan besarnya target pajak air permukaan diprediksikan melalui tingkat pertumbuhan dan perkembangan pemungutan pajak air permukaan pada tiap tahunnya, semakin tinggi tapi pemungutan air permukaan, maka semakin tinggi pula pembayaran pajak daerah yang berasal dari air permukaan.

Proses Pencatatan Transaksi pembayaran Pajak air permukaan yang dilakukan oleh bagian kasi pendataan Daerah/Samsat masih belum berjalan dengan baik karena masih harus mencatat setiap transaksi penerimaan pajak air permukaan ke dalam buku pembayaran pajak air permukaan hal ini membuat data menjadi kurang aman dan rentan terhadap kesalahan dalam pencatatan kwitansi serta manipulasi data dalam pembuatan laporan. Selain itu, sistem pencatatan pajak air permukaan yang masih dilakukan secara manual dapat memakan banyak waktu, tenaga, dan biaya serta dapat mengakibatkan terjadi kesalahan petugas seperti kesalahan pencatatan dalam kwitansi dan pencatatan laporan. Disamping itu proses pencatatan data laporan yang dilakukan secara manual dapat mengakibatkan terjadinya selisih dari data jumlah pembayaran pajak dengan jumlah kwitansi pajak yang ada setiap bulannya. Proses pembayaran pajak air permukaan yang terjadi di samsat kabupaen Tebo dimulai dengan wajib pajak datang membawa surat rekapitulasi pemakaian air permukaan lalu menyerahkan ke admin untuk dilakukan proses penghitungan jumlah air yang dipakai pada perusahaan yang ingin melakukan pembayaran pajak selanjutnya wajib pajak

tersebut dibuatkan kwitansi oleh admin untuk dilakukannya pembayaran setelah itu admin mencatat jumlah pajak air permukaan kedalam buku transaksi pajak air permukaan.

Dengan permasalahan tersebut, sangat diperlukan perancangan Sistem Informasi Data Pembayaran Pajak Air Permukaan Pada Samsat Kabupaten Tebo Berbasis Web untuk melakukan pembayaran pajak air permukaan agar hasil yang didapatkan lebih tepat dan akurat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA PEMBAYARAN PAJAK AIR PERMUKAAN PADA SAMSAT KABUPATEN TEBO BERBASIS WEB”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dibahas adalah **“Bagaimana cara merancang sistem Informasi Data Pembayaran Pajak Air Permukaan Pada Samsat Kabupaten Tebo?”**

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini tidak terlalu luas maka akan ditetapkan batas masalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat hanya berfungsi untuk melakukan pembayaran pajak air permukaan dan menyimpan berkas kegiatan transaksi yang terjadi di Samsat Kabupaten Tebo.
2. Sistem Informasi Data Pembayaran Pajak Air Permukaan ini akan dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, CSS, Javascript dan database MySQL dengan framework Codeigniter.
3. Laporan yang dihasilkan dalam bentuk kwintansi dan dalam bentuk laporan keseluruhan buat pengelola, bisa ditampilkan dalam bentuk harian, mingguan, bulanan, tahunan.

1.4. Tujuan Dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Merancang sebuah program yang diaplikasikan sebagai Sistem pada Bagian Kasi Pendataan Samsat Kabupaten Tebo yang mampu mengatasi permasalahan Proses Pencatatan Transaksi pembayaran Pajak air permukaan yang dilakukan oleh bagian kasi pendataan Daerah/Samsat masih belum berjalan dengan baik karena masih harus mencatat setiap transaksi penerimaan pajak air permukaan ke dalam buku pembayaran pajak air permukaan.
2. Menghasilkan suatu sistem yang dapat dipergunakan untuk pembayaran pajak air permukaan pada Bagian Kasi Pendataan Samsat Kabupaten Tebo yang berbasis web.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya pembuatan Sistem Informasi Data Pembayaran Pajak Air Permukaan Pada Samsat Kabupaten Tebo, adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem pendataan pajak yang sedang berjalan.
2. Dengan adanya perancangan program baru ini dapat mempermudah bagi petugas samsat dalam proses pembayaran pajak air permukaan.
3. Mempermudah bagi petugas menampilkan dan memcetak pajak baik berupa harian, mingguan, bulanan, tahunan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini guna memberikan gambaran secara umum mengenai keseluruhan bab yang saling berhubungan satu sama lainnya dan sesuai dengan ruang lingkup judul serta menghindari terjadinya pembahasan diluar dari tema dan judul penelitian, sistematika penulisan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas landasan teori yang digunakan dan menjadi referensi penulis dalam melakukan penelitian yang bersumber dari buku-buku dan jurnal terkait.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tahapan proses yang dilakukan selama mengerjakan penelitian, metode apa yang digunakan serta penjelasan *tools* (alat bantu) yang digunakan untuk merancang perangkat lunak.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas analisis sistem yang sedang berjalan, analisis dan kebutuhan sistem, perancangan sistem, rancangan input & output sistem, dan rancangan struktur data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil perancangan sistem serta saran yang bertujuan untuk pengembangan sistem di masa yang akan datang.